

ABSTRAK

Amus Huka (01629180006)

ANALISIS RISIKO PROSES PERENCANAAN DAN PENJADWALAN PROYEK KONSTRUKSI INFRASTRUKTUR DI PROVINSI DKI JAKARTA

Tesis, Fakultas Sains dan Teknologi (2020).

(xvi + 173 halaman; 41 tabel; 19 gambar; dan 25 lampiran)

Konsep Perencanaan dan Penjadwalan Proyek, hingga era tahun 2020 masih sebatas literasi manajemen proyek, relatif sedikit konsep tersebut dijadikan kriteria penilaian pada pengadaan proyek. Misalnya faktor-faktor yang secara khusus memengaruhi kinerja perencanaan dan penjadwalan Proyek. Studi penelitian yang dilaporkan pada makalah ini menginvestigasi serangkaian faktor yang diidentifikasi sebagai faktor keuntungan/keberhasilan dan hambatan saat proses perencanaan dan penjadwalan suatu proyek konstruksi infrastruktur di DKI Jakarta. Survei berbasis kuisioner untuk mengukur dampak dari masing-masing faktor manajemen risiko, perencanaan dan penjadwalan pada para pelaku jasa dibidang konsultan perencanaan dan pengawasan konstruksi infrastruktur. Sebagai Kota Metropolitan modern, kota Jakarta sangat padat penduduk, luas dan besar. Proyeksi Penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk DKI Jakarta pada tahun 2018 mencapai 10.467.600 jiwa. Aktivitas penduduk Provinsi DKI Jakarta, juga dipengaruhi oleh karakteristik kota-kota tetangga Jabodetabek). Volume kepadatan dan aktivitas penduduk membutuhkan fasilitas-fasilitas pendukung secara memadai dan terukur. Dengan kata lain, untuk memenuhi kelancaran aktivitas masyarakat perlu adanya ketersediaan infrastruktur yang memadai dan canggih. Secara teknis, infrastruktur di Provinsi DKI Jakarta, memiliki arti dan definisi yaitu aset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik sesuai kebutuhan. Konstruksi infrastruktur yang sementara dilaksanakan antara lain: Pembangunan Light Rail Transit, Pembangunan Mass Rapid Transit, pembangunan Jalan TOL dan Jalan Kereta Api cepat, Pelabuhan dan Lapangan Terbang. Ada 5 permasalahan penelitian yaitu: Apa saja karakter proyek Infrastruktur di Provinsi DKI Jakarta? Bagaimana kondisi realistik antara perencanaan dan Pelaksanaan Infrastruktur? Apa risiko potensial Proses Perencanaan dan Penjadwalan? Apa hasil Analisis Risiko Proses Perencanaan dan Penjadwalan Proyek Konstruksi Infrastruktur di Provinsi DKI Jakarta? Apa Rekomendasi dari hasil penelitian ini? Data dianalisis menggunakan indeks dampak relative (RII) , agar risiko yang teridentifikasi dapat dianggap signifikan. Studi ini memberikan masukan tentang dampak berbagai faktor pada proses perencanaan dan penjadwalan proyek konstruksi di Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: Risiko, Perencanaan, dan Penjadwalan

Referensi: 30 (1999-2017)

ABSTRACT

Amus Huka (01629180006)

ANALYSIS OF THE RISK PLANNING AND SCHEDULING OF INFRASTRUCTURE CONSTRUCTION PROJECT IN DKI JAKARTA PROVINCE

Thesis, Faculty of Science and Technology (2020).

(xvi + 173 pages; 41 tables; 19 figures; and 25 appendices)

The concept of planning and scheduling the project, until the era of 2020 was still limited to project management literacy, relatively few concepts were made as evaluation criteria on the procurement of the project. For example, factors that specifically affect project planning and scheduling performance. The research studies reported on this paper have investigated a series of factors identified as profit/success factors and barriers during the planning and scheduling process of a construction infrastructure project in DKI Jakarta. Questionnaire-based elections to measure the impact of each risk management factor, prenup and scheduling to the perpetrators of the services in the field of Preneccnaan consultant and supervision of infrastructure construction. As a modern metropolitan city, Jakarta City is very populated, spacious and large. Population projection by the Central Statistics Agency (BPS), the number of people in Jakarta in 2018, JOURS 10,467,600 people. The population of DKI Jakarta in 2018 reached 10,467,600 inhabitants. The activity of the inhabitants of DKI Jakarta province is also influenced by the characteristics of neighboring cities Jabodetabek). The Volume of population density and acarity requires adequate and measurable supporting facilities. In other words, to fulfill the activity of community activities need adequate and sophisticated availability of infrastructure. Technically, the infrastructure in the province of DKI Jakarta, has the meaning and definition of physical assets designed in the system so as to provide public services as needed. Construction of infrastructure that is temporarily implemented include: development of LRT, MRT, TO roads and rapid railways, ports and airport. There are 5 research issues: what are the characters of the infrastructure project? Sophisticated condition between planning and infrastructure implementation? The potential risks of planning and scheduling processes? The risk analysis result of planning and scheduling of infrastructure construction project at the DKI Jakarta? the recommendations of these research results? Data is analyzed using a relative impact index (RII), so that the risk of identification can be considered significant. This study gives input on the impact of various factors on the planning and scheduling of construction project in DKI Jakarta province.

Keyword: Risk, planning, and scheduling

Reference: 30 (1999-2017)